

# Reverend Insanity Chapter 483 Bahasa Indonesia

Bab 483 Bab 483: Mundur Dengan Aman

Penerjemah: Editor Umum Chibi: Jenderal Chibi

Bei Cao Chuan telah mengamati perkembangan situasi pertempuran.

Di sampingnya, ada sebelas Master Gu. Selain tetua suku Bei, ada juga beberapa tetua suku Zheng, semuanya dipanggil oleh Bei Cao Chuan.

Satu-satunya motif mereka adalah untuk membunuh Chang Shan Yin, untuk membalikkan hasil pertempuran ini.

“Suku Ge hanyalah pasir yang berserakan, kita tidak perlu mengkhawatirkan mereka. Satu-satunya masalah adalah Raja Serigala Chang Shan Yin. Selama kita membunuhnya, kemenangan adalah milik kita! Kita masih bisa menang !!” Mata Bei Cao Chuan bersinar cemerlang saat dia mengamati pertempuran sambil meningkatkan moral orang-orang di sekitarnya.

Para tetua suku Zheng semuanya diyakinkan olehnya: “Pemimpin suku Bei benar, tetapi kapan kita menyerang?”

Bei Cao Chuan menyipitkan matanya: “Kita harus menunggu! Raja Serigala sangat waspada, dia hanya mengirim banyak sekali raja serigala penyu untuk memimpin serangan, sementara segudang raja binatang serigala angin selalu berada di dekatnya. Dia memiliki banyak kekuatan pertahanan di sekitarnya. dia, meskipun kita kuat, hanya ada satu kesempatan bagi kita untuk menyerangnya. Begitu kita gagal, kita hanya bisa memaksakan jalan kita. Saat itu, kita akan berada dalam situasi tanpa harapan, dikelilingi oleh kelompok serigala, akan ada kecil kemungkinannya untuk membunuh Chang Shan Yin. ”

Pada saat ini, bentrokan paling hebat terjadi di medan perang.

Segala macam serangan, dalam segala bentuk dan warna, memenuhi medan perang. Suara ledakan yang keras terus menerus terdengar.

Melihat ini, hati semua orang bergidik. Di medan perang seperti itu, bahkan Gu Master peringkat tiga adalah umpan meriam. Hanya peringkat empat atau lima Gu Masters yang menjadi kekuatan utama.

“LORD, sekarang adalah waktu terbaik untuk menyerang. “Seorang penatua menyarankan.

” Tidak terburu-buru. “Bei Cao Chuan melambaikan tangannya.

Setelah serangan itu berlanjut dan akhirnya berakhir, seorang tetua tidak tahan lagi:”LORD pemimpin suku, sekaranglah waktunya. Sementara suku Ge Gu Master memulihkan esensi purba mereka, kita dapat menyerang dan menangkap mereka tanpa dijaga. ”

” Tidak! Target kami hanya Chang Shan Yin. Meskipun mereka bertempur sengit, jumlah serigala di dekat Chang Shan Yin malah bertambah. “Bei Cao Chuan menolak dengan sungguh-sungguh.

Selanjutnya, Fang Yuan menyerang dan memanfaatkan waktunya dengan baik untuk menghancurkan sebagian dari tembok pertahanan.

Ini adalah perkembangan penting.

Pertahanan suku Pei akhirnya rusak, sejumlah besar serigala menyerang sebagai penyu segudang raja serigala juga tiba.

“Ini buruk! Setelah garis pertahanan dipatahkan, kelompok serigala akan melakukan serangan frontal penuh, suku Pei tidak akan bisa menanganinya, ini darurat! “

LORD, kita harus menyerang. Jika tidak, suku Pei sudah tamat. ”

” Jika kita menyerang sekarang, kita masih bisa menyelamatkan situasi ini. “

“Tidak!” Bei Cao Chuan berdiri, matanya berkedip saat dia dipenuhi dengan kegembiraan, kesempatan yang telah lama ditunggu telah tiba.

Selama pertahanan suku Pei rusak, Chang Shan Yin perlu memobilisasi kelompok serigala dan menyerang kamp suku Pei. Dengan cara ini, pertahanannya akan sangat lemah, itu akan memberi Bei Cao Chuan kesempatan bagus untuk membunuhnya.

“Jika kita menyerang sekarang, itu hanya akan mengingatkan Chang Shan Yin dan dia akan mengingat serigala-serigala nya, menyebabkan pertempuran berubah menjadi jalan buntu lagi. Setelah kita mengekspos diri kita sendiri, kita akan kehilangan kesempatan berharga untuk membunuhnya. Tiga suku kita bersekutu , mengapa kerugian suku Pei jauh lebih sedikit daripada kerugian kita? Raja Serigala sangat waspada, dia tidak mudah ditangani. Hanya dengan suku Pei sebagai umpan, memungkinkan dia untuk merasakan manisnya kemenangan, dapatkah kita membunuhnya di saat ketika dia lengah! ”

Dalam sekejap, otak Bei Cao Chuan bekerja dengan intens karena dia memiliki beberapa pemikiran.

Tapi dia tidak bisa mengatakan itu dengan lantang, malah dia berkata: “Tunggu sebentar lagi, kita tidak bisa cemas. Percayalah pada Pei Yan Fei! Dia adalah seorang jenderal terkenal di dataran utara, menurutmu dia begitu lemah?”

Master peringkat tiga Gu mendengar ini dan menghentikan momentum pengisian mereka.

Bei Cao Chuan baru saja mengatakan bahwa ketika Pei Yan Fei melepaskan gerakan pembunuhnya, Serangan Pelangi Emas, ledakan hebat memaksa semua orang untuk mengangkat tangan mereka untuk melindungi mata mereka dari cahaya terang.

Setelah cahaya menghilang, kura-kura raja serigala segudang menderita luka berat sementara Pei Yan Fei melayang di atas puing-puing dinding pertahanan, ekspresinya pucat.

“Sangat kuat!”

“Hanya dengan satu serangan, dia melukai banyak sekali raja binatang buas.”

“Ini adalah jurus pembunuh terkenal Pei Yan Fei, itu benar-benar hebat!”

“Pemimpin suku Bei luar biasa, dia sangat memahami medan perang, aku telah belajar banyak.”

Para tetua mengungkapkan kekaguman mereka pada kekuatan pertempuran Pei Yan Fei, sambil memuji penilaian Bei Cao Chuan.

Bibir Bei Cao Chuan bergerak-gerak, dia lebih suka melihat Pei Yan Fei gagal menjaga kemahnya.

“Masih ada harapan, kita harus menunggu sedikit lebih lama. Pei Yan Fei pasti menggunakan banyak esensi primitifnya untuk gerakan yang begitu kuat. Melihat ekspresinya, dia pasti kehabisan akal. Selama serigala angin Raja berada di dekat Chang Shan Yin, dia hampir tak terkalahkan. Suku Pei masih memiliki tangan yang lebih rendah, jika kelompok serigala menyerang kamp suku Pei lagi, saya akan melanjutkan rencanaku dari sebelumnya. Jika Pei Yan Fei memiliki keuntungan, saya akan memanfaatkan dari kesempatan ini dan bekerja sama dengannya, memberikan pukulan fatal bagi Chang Shan Yin! “

Bunga api berterbangan di kepala Bei Cao Chuan, dia berkedip saat dia mengubah rencananya.

“Aku punya kesempatan, masih ada harapan! Aku tidak bisa bingung saat ini, aku harus tenang dan bertahan ... Selama kita membunuh Chang Shan Yin, kita tidak hanya akan membalikkan keadaan ini, saya juga akan mendapatkan ketenaran. Setelah Saya menjadi bawahan Liu Wen Wu, saya bisa mendapatkan peran penting dan memperjuangkan lebih banyak kesempatan untuk suku saya! ”

Bei Cao Chuan bersorak untuk dirinya sendiri di dalam hatinya.

Tapi saat ini, muridnya menyusut saat dia bersumpah: “Ya Dewa, apa-apaan ini!”

Para tetua mengiriminya tatapan aneh.

Selama ini, meskipun pertempurannya tegang, Bei Cao Chuan sangat percaya diri dan memiliki situasi dalam genggamannya, mengapa dia kehilangan keberanian sekarang?

Bei Cao Chuan tidak peduli dengan tatapannya, dia menatap ke medan perang saat dia berbicara tak terkendali: “Mengapa Chang Shan Yin ini mundur sekarang sepanjang waktu?”

Raja Serigala berada dalam situasi yang menguntungkan, meskipun banyak sekali raja serigala penyui itu terluka parah, ia tidak mati. Dia masih memiliki raja binatang buas serigala angin lainnya!

Sebaliknya, Pei Yan Fei kehabisan akal. Yang terpenting, pertahanan kamp suku Pei rusak. Selama dia menyerang mengikuti kelemahan ini, tekanan suku Pei dalam bertahan akan berkali-kali lipat dari sebelumnya! Kemungkinan besar, mereka tidak akan bisa bertahan.

Setelah kelompok serigala menyerang kamp suku Pei, Bei Cao Chuan akan memiliki kesempatan untuk menyerang, memberikan serangan mematikan kepada Raja Serigala dari belakang!

Tapi sekarang, dia mundur ?!

Mengapa Chang Shan Yin mundur, Bei Cao Chuan sudah tidak punya waktu untuk memikirkan ini.

Dia sangat gugup sekarang, wajahnya yang percaya diri mulai menunjukkan kecemasan.

Wolf King masih memiliki banyak kekuatan sekarang, begitu dia mundur, serangan yang dia tunggu dengan susah payah akan hancur.

Yang terburuk adalah, kamp suku Bei dan kamp suku Zheng berada dalam kendali suku Ge. Setelah serigala mundur, mereka akan membawa semua tawanan dan sumber daya ini pergi, Bei Cao Chuan akan kehilangan sukunya sepenuhnya.

Tanpa satu suku pun, hanya tersisa beberapa tetua, status pemimpin suku Bei Cao Chuan akan menjadi bahan tertawaan terbesar.

Lihat saja situasi saat ini, begitu dia pergi ke Liu Wen Wu, dia pasti tidak akan menerima posisi penting.

“Tidak, aku tidak bisa membiarkan Chang Shan Yin mundur begitu saja. Begitu dia pergi, kita tidak punya harapan untuk berhasil!”

Bei Cao Chuan berteriak di dalam hatinya.

Dia berdiri tiba-tiba, berteriak: “Semuanya, kita tidak bisa menunggu lebih lama lagi. Chang Shan Yin kehabisan tenaga, mereka mencoba mundur, sekarang saatnya kita menyerang dan membunuh Raja Serigala. Semuanya, sekarang saatnya untuk mengambil kembali suku kami! ”

Para tetua di dekatnya juga bisa melihat situasi pertempuran.

Kata-kata Bei Cao Chuan membuat mereka bersemangat saat niat bertempur mereka melonjak.

“Chang Shan Yin, jangan berpikir untuk pergi!”

“Raja Serigala, lawan aku satu lawan satu jika kamu punya nyali !!”

Sekelompok Master Gu peringkat tiga meninggalkan tempat persembunyian mereka dan mulai menyerang pasukan suku Ge dari belakang di bawah pimpinan Bei Cao Chuan.

“Hmph, mereka muncul seperti yang diharapkan.” Fang Yuan meramalkan ini, dia tidak bingung saat melihat orang-orang ini.

Dia mengerti dengan jelas, Bei Cao Chuan dan kawan-kawan tidak kembali untuk memperkuat suku mereka, jadi hanya ada dua kemungkinan.

Salah satunya adalah mereka menyerang kamp utama suku Ge untuk membalas dendam. Yang lainnya adalah mereka memperkuat suku Pei.

Karena ketiga suku dan kamp mereka masih utuh, orang-orang ini pasti bersembunyi di dekatnya.

Jika Fang Yuan terus menyerang kamp suku Pei dan bertarung dengan Pei Yan Fei dengan seluruh kekuatannya, pada saat yang genting, dia pasti akan menghadapi pembunuhan. Jadi, mundur adalah

pilihan paling bijak.

“Tapi orang-orang ini benar-benar pandai menunggu, mereka muncul sekarang setelah aku memaksa mereka, sepertinya mereka memiliki motif yang dalam.” Fang Yuan menunggangi serigala bermata putih sambil berpikir dengan tenang.

Anggota suku Ge sangat cemas.

Bei Cao Chuan dan sebelas orang lainnya adalah ahli, mereka tidak dapat dihentikan dalam serangan mereka, itu membawa tekanan mental yang sangat besar kepada suku Ge.

“LORDTetua Tertinggi, apa yang harus kita lakukan?” “Ge Guang bertanya.

” Mengapa kamu panik, dengarkan perintah saya dan mundur. “Fang Yuan tertawa dingin.

Mundur di medan perang sangat berisiko. Seringkali, ketika mundur, musuh akan mengejar mereka dan menyebabkan mereka gagal melarikan diri. Dalam kehidupan sebelumnya, Fang Yuan telah berpartisipasi dalam banyak pertempuran, dia tahu bahwa ini serigala bagus untuk menutupi mereka saat mundur. Dia memiliki kemampuan untuk menghadapi tekanan dari dua sisi dan melarikan diri.

Dia memindahkan kura-kura raja serigala yang tak terhitung jumlahnya di dekatnya dan mengingat kelompok serigala-nya, membuat seratus raja serigala, seribu raja serigala berkumpul menuju pusat dari tentara.

Adapun serigala liar biasa, mereka ditinggalkan untuk menghabiskan esensi primitif musuh.

Seperti yang diharapkan, setelah beberapa saat, Bei Cao Chuan dan geng kehilangan momentum mereka, mulai menggunakan esensi purba di lubang mereka dengan hemat.

“Sialan, apakah kita hanya menonton Chang Shan Yin mundur seperti ini?” Bei Cao Chuan menggigit bibirnya, matanya menjadi merah karena pembunuhan, dia sangat marah di dalam hatinya.

“Pei Yan Fei, mengapa kamu tidak menyerang? Jika kita tidak dapat mengambil nyawa Raja Serigala hari ini, bagaimana kita akan memiliki wajah untuk berpartisipasi dalam pertemuan pahlawan?” Bei Cao Chuan berteriak.

Pei Yan Fei mendengus, dia bukan orang kasar, dia tahu bahwa serangan mendadak Bei Cao Chuan adalah setelah dia melemparkan suku Pei ke bawah bus, dia ingin menggunakannya sebagai umpan.

Tapi Raja Serigala Chang Shan Yin tidak bisa dilepaskan.

Selama pertempuran ini, suku Ge melawan tiga suku sekaligus, jika mereka berhasil mundur, mereka akan mencapai ketenaran, dan ketiga suku ini akan menjadi batu loncatan mereka.

Apalagi suku Pei menderita kerugian besar, bagaimana mungkin dia tidak membalas dendam atas kebencian yang begitu dalam?

Memikirkan hal ini, Pei Yan Fei memutuskan sendiri.

Peringkat lima – Do or Die Gu!

Desir desir!

Hati Pei Yan Fei terasa hampa saat sejumlah besar esensi purba muncul dari udara tipis, mengisi lubang keringnya.

“Chang Shan Yin, serahkan hidupmu!” Dia melolong, bergegas.

Anggota suku Ge bingung.

Fang Yuan tertawa, bertanya ke sekeliling: “Siapa ini?”

Ge Guang mengagumi ketenangan Fang Yuan dan kecemasan di hatinya lenyap, menjawab dengan sungguh-sungguh: “Pemimpin suku Bei Bei Cao Chuan!”

“Bei Cao Chuan... Pei Yan Fei... hehehe, pahlawan muncul di masa-masa kacau, sangat bagus, sangat bagus.” Fang Yuan memuji mereka dengan keras saat suaranya bergema di udara.

Selanjutnya, dia melompat turun dari serigala bermata putih, mengubah kudanya menjadi serigala punuk.

Serigala bermata putih mengambil beberapa langkah cepat, berdiri bersama dengan segudang raja binatang buas serigala angin dan segudang raja serigala penyu.

“Itu...” Momentum Bei Cao Chuan membeku, pupil matanya menyusut.

Ekspresi Pei Yan Fei suram, dia sangat pahit.

Serigala bermata putih adalah binatang bermutasi dengan kekuatan yang setara dengan raja binatang buas yang tak terhitung jumlahnya! Sebelumnya, mereka terlalu fokus pada Fang Yuan, sehingga mengabaikan serigala bermata putihnya. Sekarang serigala bermata putih itu menonjol, identitasnya segera terungkap.

“Sial!” Pei Yan Fei mengertakkan gigi, menghentikan serangannya tanpa daya.

Jika Fang Yuan hanya memiliki serigala angin raja binatang segudang yang tersisa, itu tidak masalah, tetapi dengan serigala bermata putih, dia memiliki kekuatan yang cukup untuk menahan serangan mereka dan bahkan melawan.

Pei Yan Fei tidak berani mengambil risiko dan menempatkan suku Pei dalam bahaya lagi.

Dia memilih untuk menyerah.

Di sisi lain, Bei Cao Chuan tidak punya pilihan selain menghentikan langkahnya.

Dia melihat tentara mundur, dia tidak hanya merasakan kesedihan di dalam hatinya tetapi juga rasa dingin yang kuat: “Raja Serigala Chang Shan Yin, berapa banyak kartu truf yang Anda miliki?”

Bab 483 Bab 483: Mundur Dengan Aman

Penerjemah: Editor Umum Chibi: Jenderal Chibi

Bei Cao Chuan telah mengamati perkembangan situasi pertempuran.

Di sampingnya, ada sebelas Master Gu. Selain tetua suku Bei, ada juga beberapa tetua suku Zheng, semuanya dipanggil oleh Bei Cao Chuan.

Satu-satunya motif mereka adalah untuk membunuh Chang Shan Yin, untuk membalikkan hasil pertempuran ini.

“Suku Ge hanyalah pasir yang berserakan, kita tidak perlu mengkhawatirkan mereka. Satu-satunya masalah adalah Raja Serigala Chang Shan Yin. Selama kita membunuhnya, kemenangan adalah milik kita! Kita masih bisa menang!” Mata Bei Cao Chuan bersinar cemerlang saat dia mengamati pertempuran sambil meningkatkan moral orang-orang di sekitarnya.

Para tetua suku Zheng semuanya diyakinkan olehnya: “Pemimpin suku Bei benar, tetapi kapan kita menyerang?”

Bei Cao Chuan menyipitkan matanya: “Kita harus menunggu! Raja Serigala sangat waspada, dia hanya mengirim banyak sekali raja serigala penyu untuk memimpin serangan, sementara segudang raja binatang serigala angin selalu berada di dekatnya. Dia memiliki banyak kekuatan pertahanan di sekitarnya. dia, meskipun kita kuat, hanya ada satu kesempatan bagi kita untuk menyerangnya. Begitu kita gagal, kita hanya bisa memaksakan jalan kita. Saat itu, kita akan berada dalam situasi tanpa harapan, dikelilingi oleh kelompok serigala, akan ada kecil kemungkinannya untuk membunuh Chang Shan Yin.”

Pada saat ini, bentrokan paling hebat terjadi di medan perang.

Segala macam serangan, dalam segala bentuk dan warna, memenuhi medan perang. Suara ledakan yang keras terus menerus terdengar.

Melihat ini, hati semua orang bergidik. Di medan perang seperti itu, bahkan Gu Master peringkat tiga adalah umpan meriam. Hanya peringkat empat atau lima Gu Masters yang menjadi kekuatan utama.

“LORD, sekarang adalah waktu terbaik untuk menyerang.” Seorang tetua menyarankan.

” Tidak terburu-buru.” Bei Cao Chuan melambaikan tangannya.

Setelah serangan itu berlanjut dan akhirnya berakhir, seorang tetua tidak tahan lagi: “LORD pemimpin suku, sekaranglah waktunya. Sementara suku Ge Gu Master memulihkan esensi purba mereka, kita dapat menyerang dan menangkap mereka tanpa dijaga.”

” Tidak! Target kami hanya Chang Shan Yin. Meskipun mereka bertempur sengit, jumlah serigala di dekat Chang Shan Yin malah bertambah.” Bei Cao Chuan menolak dengan sungguh-sungguh.

Selanjutnya, Fang Yuan menyerang dan memanfaatkan waktunya dengan baik untuk menghancurkan sebagian dari tembok pertahanan.

Ini adalah perkembangan penting.

Pertahanan suku Bei akhirnya rusak, sejumlah besar serigala menyerang sebagai penyu segudang raja

serigala juga tiba.

“Ini buruk! Setelah garis pertahanan dipatahkan, kelompok serigala akan melakukan serangan frontal penuh, suku Pei tidak akan bisa menanganinya, ini darurat! “

LORD, kita harus menyerang. Jika tidak, suku Pei sudah tamat.”

” Jika kita menyerang sekarang, kita masih bisa menyelamatkan situasi ini.“

“Tidak!” Bei Cao Chuan berdiri, matanya berkedip saat dia dipenuhi dengan kegembiraan, kesempatan yang telah lama ditunggu telah tiba.

Selama pertahanan suku Pei rusak, Chang Shan Yin perlu memobilisasi kelompok serigala dan menyerang kamp suku Pei. Dengan cara ini, pertahanannya akan sangat lemah, itu akan memberi Bei Cao Chuan kesempatan bagus untuk membunuhnya.

“Jika kita menyerang sekarang, itu hanya akan mengingatkan Chang Shan Yin dan dia akan mengingat serigala-serigala nya, menyebabkan pertempuran berubah menjadi jalan buntu lagi. Setelah kita mengekspos diri kita sendiri, kita akan kehilangan kesempatan berharga untuk membunuhnya. Tiga suku kita bersekutu , mengapa kerugian suku Pei jauh lebih sedikit daripada kerugian kita? Raja Serigala sangat waspada, dia tidak mudah ditangani. Hanya dengan suku Pei sebagai umpan, memungkinkan dia untuk merasakan manisnya kemenangan, dapatkah kita membunuhnya di saat ketika dia lengah! ”

Dalam sekejap, otak Bei Cao Chuan bekerja dengan intens karena dia memiliki beberapa pemikiran.

Tapi dia tidak bisa mengatakan itu dengan lantang, malah dia berkata: “Tunggu sebentar lagi, kita tidak bisa cemas. Percayalah pada Pei Yan Fei! Dia adalah seorang jenderal terkenal di dataran utara, menurutmu dia begitu lemah?”

Master peringkat tiga Gu mendengar ini dan menghentikan momentum pengisian mereka.

Bei Cao Chuan baru saja mengatakan bahwa ketika Pei Yan Fei melepaskan gerakan pembunuhnya, Serangan Pelangi Emas, ledakan hebat memaksa semua orang untuk mengangkat tangan mereka untuk melindungi mata mereka dari cahaya terang.

Setelah cahaya menghilang, kura-kura raja serigala segudang menderita luka berat sementara Pei Yan Fei melayang di atas puing-puing dinding pertahanan, ekspresinya pucat.

“Sangat kuat!”

“Hanya dengan satu serangan, dia melukai banyak sekali raja binatang buas.”

“Ini adalah jurus pembunuh terkenal Pei Yan Fei, itu benar-benar hebat!”

“Pemimpin suku Bei luar biasa, dia sangat memahami medan perang, aku telah belajar banyak.”

Para tetua mengungkapkan kekaguman mereka pada kekuatan pertempuran Pei Yan Fei, sambil memuji penilaian Bei Cao Chuan.



Bibir Bei Cao Chuan bergerak-gerak, dia lebih suka melihat Pei Yan Fei gagal menjaga kemahnya.

“Masih ada harapan, kita harus menunggu sedikit lebih lama. Pei Yan Fei pasti menggunakan banyak esensi primitifnya untuk gerakan yang begitu kuat. Melihat ekspresinya, dia pasti kehabisan akal. Selama serigala angin Raja berada di dekat Chang Shan Yin, dia hampir tak terkalahkan. Suku Pei masih memiliki tangan yang lebih rendah, jika kelompok serigala menyerang kamp suku Pei lagi, saya akan melanjutkan rencanaku dari sebelumnya. Jika Pei Yan Fei memiliki keuntungan, saya akan memanfaatkan dari kesempatan ini dan bekerja sama dengannya, memberikan pukulan fatal bagi Chang Shan Yin! “

Bunga api berterbangan di kepala Bei Cao Chuan, dia berkedip saat dia mengubah rencananya.

“Aku punya kesempatan, masih ada harapan! Aku tidak bisa bingung saat ini, aku harus tenang dan bertahan. Selama kita membunuh Chang Shan Yin, kita tidak hanya akan membalikkan keadaan ini, saya juga akan mendapatkan ketenaran. Setelah Saya menjadi bawahan Liu Wen Wu, saya bisa mendapatkan peran penting dan memperjuangkan lebih banyak kesempatan untuk suku saya! ”

Bei Cao Chuan bersorak untuk dirinya sendiri di dalam hatinya.

Tapi saat ini, muridnya menyusut saat dia bersumpah: “Ya Dewa, apa-apaan ini!”

Para tetua mengiriminya tatapan aneh.

Selama ini, meskipun pertempurannya tegang, Bei Cao Chuan sangat percaya diri dan memiliki situasi dalam genggamannya, mengapa dia kehilangan keberanian sekarang?

Bei Cao Chuan tidak peduli dengan tatapannya, dia menatap ke medan perang saat dia berbicara tak terkendali: “Mengapa Chang Shan Yin ini mundur sekarang sepanjang waktu?”

Raja Serigala berada dalam situasi yang menguntungkan, meskipun banyak sekali raja serigala penyui itu terluka parah, ia tidak mati. Dia masih memiliki raja binatang buas serigala angin lainnya!

Sebaliknya, Pei Yan Fei kehabisan akal. Yang terpenting, pertahanan kamp suku Pei rusak. Selama dia menyerang mengikuti kelemahan ini, tekanan suku Pei dalam bertahan akan berkali-kali lipat dari sebelumnya! Kemungkinan besar, mereka tidak akan bisa bertahan.

Setelah kelompok serigala menyerang kamp suku Pei, Bei Cao Chuan akan memiliki kesempatan untuk menyerang, memberikan serangan mematikan kepada Raja Serigala dari belakang!

Tapi sekarang, dia mundur ?

Mengapa Chang Shan Yin mundur, Bei Cao Chuan sudah tidak punya waktu untuk memikirkan ini.

Dia sangat gugup sekarang, wajahnya yang percaya diri mulai menunjukkan kecemasan.

Wolf King masih memiliki banyak kekuatan sekarang, begitu dia mundur, serangan yang dia tunggu dengan susah payah akan hancur.

Yang terburuk adalah, kamp suku Bei dan kamp suku Zheng berada dalam kendali suku Ge. Setelah serigala mundur, mereka akan membawa semua tawanan dan sumber daya ini pergi, Bei Cao Chuan

akan kehilangan sukunya sepenuhnya.

Tanpa satu suku pun, hanya tersisa beberapa tetua, status pemimpin suku Bei Cao Chuan akan menjadi bahan tertawaan terbesar.

Lihat saja situasi saat ini, begitu dia pergi ke Liu Wen Wu, dia pasti tidak akan menerima posisi penting.

“Tidak, aku tidak bisa membiarkan Chang Shan Yin mundur begitu saja. Begitu dia pergi, kita tidak punya harapan untuk berhasil!”

Bei Cao Chuan berteriak di dalam hatinya.

Dia berdiri tiba-tiba, berteriak: “Semuanya, kita tidak bisa menunggu lebih lama lagi. Chang Shan Yin kehabisan tenaga, mereka mencoba mundur, sekarang saatnya kita menyerang dan membunuh Raja Serigala. Semuanya, sekarang saatnya untuk mengambil kembali suku kami! ”

Para tetua di dekatnya juga bisa melihat situasi pertempuran.

Kata-kata Bei Cao Chuan membuat mereka bersemangat saat niat bertempur mereka melonjak.

“Chang Shan Yin, jangan berpikir untuk pergi!”

“Raja Serigala, lawan aku satu lawan satu jika kamu punya nyali !”

Sekelompok Master Gu peringkat tiga meninggalkan tempat persembunyian mereka dan mulai menyerang pasukan suku Ge dari belakang di bawah pimpinan Bei Cao Chuan.

“Hmph, mereka muncul seperti yang diharapkan.” Fang Yuan meramalkan ini, dia tidak bingung saat melihat orang-orang ini.

Dia mengerti dengan jelas, Bei Cao Chuan dan kawan-kawan tidak kembali untuk memperkuat suku mereka, jadi hanya ada dua kemungkinan.

Salah satunya adalah mereka menyerang kamp utama suku Ge untuk membalas dendam. Yang lainnya adalah mereka memperkuat suku Pei.

Karena ketiga suku dan kamp mereka masih utuh, orang-orang ini pasti bersembunyi di dekatnya.

Jika Fang Yuan terus menyerang kamp suku Pei dan bertarung dengan Pei Yan Fei dengan seluruh kekuatannya, pada saat yang genting, dia pasti akan menghadapi pembunuhan. Jadi, mundur adalah pilihan paling bijak.

“Tapi orang-orang ini benar-benar pandai menunggu, mereka muncul sekarang setelah aku memaksa mereka, sepertinya mereka memiliki motif yang dalam.” Fang Yuan menunggangi serigala bermata putih sambil berpikir dengan tenang.

Anggota suku Ge sangat cemas.

Bei Cao Chuan dan sebelas orang lainnya adalah ahli, mereka tidak dapat dihentikan dalam serangan

mereka, itu membawa tekanan mental yang sangat besar kepada suku Ge.

“LORDTetua Tertinggi, apa yang harus kita lakukan?” “Ge Guang bertanya.

” Mengapa kamu panik, dengarkan perintah saya dan mundur.” Fang Yuan tertawa dingin.

Mundur di medan perang sangat berisiko. Seringkali, ketika mundur, musuh akan mengejar mereka dan menyebabkan mereka gagal melarikan diri. Dalam kehidupan sebelumnya, Fang Yuan telah berpartisipasi dalam banyak pertempuran, dia tahu bahwa ini serigala bagus untuk menutupi mereka saat mundur. Dia memiliki kemampuan untuk menghadapi tekanan dari dua sisi dan melarikan diri.

Dia memindahkan kura-kura raja serigala yang tak terhitung jumlahnya di dekatnya dan mengingat kelompok serigala-nya, membuat seratus raja serigala, seribu raja serigala berkumpul menuju pusat dari tentara.

Adapun serigala liar biasa, mereka ditinggalkan untuk menghabiskan esensi primitif musuh.

Seperti yang diharapkan, setelah beberapa saat, Bei Cao Chuan dan geng kehilangan momentum mereka, mulai menggunakan esensi purba di lubang mereka dengan hemat.

“Sialan, apakah kita hanya menonton Chang Shan Yin mundur seperti ini?” Bei Cao Chuan menggigit bibirnya, matanya menjadi merah karena pembunuhan, dia sangat marah di dalam hatinya.

“Pei Yan Fei, mengapa kamu tidak menyerang? Jika kita tidak dapat mengambil nyawa Raja Serigala hari ini, bagaimana kita akan memiliki wajah untuk berpartisipasi dalam pertemuan pahlawan?” Bei Cao Chuan berteriak.

Pei Yan Fei mendengus, dia bukan orang kasar, dia tahu bahwa serangan mendadak Bei Cao Chuan adalah setelah dia melemparkan suku Pei ke bawah bus, dia ingin menggunakannya sebagai umpan.

Tapi Raja Serigala Chang Shan Yin tidak bisa dilepaskan.

Selama pertempuran ini, suku Ge melawan tiga suku sekaligus, jika mereka berhasil mundur, mereka akan mencapai ketenaran, dan ketiga suku ini akan menjadi batu loncatan mereka.

Apalagi suku Pei menderita kerugian besar, bagaimana mungkin dia tidak membalas dendam atas kebencian yang begitu dalam?

Memikirkan hal ini, Pei Yan Fei memutuskan sendiri.

Peringkat lima – Do or Die Gu!

Desir desir!

Hati Pei Yan Fei terasa hampa saat sejumlah besar esensi purba muncul dari udara tipis, mengisi lubang keringnya.

“Chang Shan Yin, serahkan hidupmu!” Dia melolong, bergegas.

Anggota suku Ge bingung.

Fang Yuan tertawa, bertanya ke sekeliling: “Siapa ini?”

Ge Guang mengagumi ketenangan Fang Yuan dan kecemasan di hatinya lenyap, menjawab dengan sungguh-sungguh: “Pemimpin suku Bei Bei Cao Chuan!”

“Bei Cao Chuan... Pei Yan Fei... hehehe, pahlawan muncul di masa-masa kacau, sangat bagus, sangat bagus.” Fang Yuan memuji mereka dengan keras saat suaranya bergema di udara.

Selanjutnya, dia melompat turun dari serigala bermata putih, mengubah kudanya menjadi serigala punuk.

Serigala bermata putih mengambil beberapa langkah cepat, berdiri bersama dengan segudang raja binatang buas serigala angin dan segudang raja serigala penyu.

“Itu...” Momentum Bei Cao Chuan membeku, pupil matanya menyusut.

Ekspresi Pei Yan Fei suram, dia sangat pahit.

Serigala bermata putih adalah binatang bermutasi dengan kekuatan yang setara dengan raja binatang buas yang tak terhitung jumlahnya! Sebelumnya, mereka terlalu fokus pada Fang Yuan, sehingga mengabaikan serigala bermata putihnya. Sekarang serigala bermata putih itu menonjol, identitasnya segera terungkap.

“Sial!” Pei Yan Fei mengertakkan gigi, menghentikan serangannya tanpa daya.

Jika Fang Yuan hanya memiliki serigala angin raja binatang segudang yang tersisa, itu tidak masalah, tetapi dengan serigala bermata putih, dia memiliki kekuatan yang cukup untuk menahan serangan mereka dan bahkan melawan.

Pei Yan Fei tidak berani mengambil risiko dan menempatkan suku Pei dalam bahaya lagi.

Dia memilih untuk menyerah.

Di sisi lain, Bei Cao Chuan tidak punya pilihan selain menghentikan langkahnya.

Dia melihat tentara mundur, dia tidak hanya merasakan kesedihan di dalam hatinya tetapi juga rasa dingin yang kuat: “Raja Serigala Chang Shan Yin, berapa banyak kartu truf yang Anda miliki?”